

RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Tradisi Bebekalan Dalam *Novel Gaik Bintang, Asmara di Lautan Garam* Karya Faidi Rizal Alief (Kajian Antropologi Sastra)”. Tradisi *Bebekalan* adalah tradisi sebelum dilaksanakannya pernikahan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur kebudayaan dan nilai-nilai tradisi *Bebekalan* yang terdapat pada novel tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan fokus beberapa tiga kebudayaan dan nilai-nilai tradisi.

Hasil analisis yang telah dilakukan pada novel *Gaik Bintang, Asmara di Lautan Garam* karya Faidi Rizal Alief membahas tentang tradisi *Bebekalan* di desa Bandungan, Sumenep, Madura. Tradisi *Bebekalan* tidak memberikan kebebasan perempuan untuk menentukan jodoh dan masa depannya. Pengekangan dilakukan agar terhindar dari julukan “perempuan sangkal”. Terdapat tiga prosesi tradisi, yaitu prosesi *ngen-ngenan* atau prosesi melihat calon pasangan. Kedua, prosesi *minta*, yaitu prosesi orang tua meminta pasangannya agar bersedia dipinang. Ketiga, *lamaran*, yaitu prosesi tukar cincin pasangan. Terakhir, prosesi *tompengan*, yaitu seserahan balasan untuk pihak laki-laki. Kemudian, terdapat analisis tiga unsur kebudayaan, yaitu unsur bahasa, unsur organisasi sosial, dan unsur religi. Analisis enam nilai tradisi yang meliputi nilai vital, nilai material, nilai kerohanian, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial dan nilai pendidikan budaya.

Kata kunci: Tradisi *Bebekalan*, nilai-nilai tradisi, dan antropologi sastra.

SUMMARY

This thesis is entitled “Tradisi Bebekalan Dalam Novel *Gaik Bintang, Asmara di Lautan Garam* Karya Faidi Rizal Alief (literary anthropology studies)”. *Bebekalan* is traditions before a wedding. The purpose of this study is to determine the describe of the culture and its value of tradition on that novel. The methods used is descriptive qualitative with focus on the elements of culture and values of traditional.

The results of the analysis that has been carried out on the novel *Gaik Bintang, Asmara di Lautan Garam* by Faidi Rizal Alief discuss about *Bebekalan* tradition in the village Bandungan, Sumenep, Madura. *Bebekalan* does'nt give woman freedom in determining their mate and future. Restraint occurs so that no denies girl nickname. There are three stages of tradition namely, the procession *ngen-ngenan* event or prosession to see a nominee partner. Secoundly, the procession *mint*a is to ask a partner to be married. Thirdly, the processsion *lamaran* is the ring exchange with a partner. Lastly, the procession *tompengan* is give back for the men. And then, there has three cultural and six values of traditional, that was language element, sosial of organization, and religious. Six values that was vital values, material values, religious values, moral education, sosial education, and cultural education.

Keyword : *Bebekalan* tradition, values of tradition and literary anthropology.